

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Musik menjadi salah satu karya seni yang masih sangat sering dinikmati oleh khalayak umum. Lagu juga digunakan banyak orang untuk mengungkapkan isi hati atau suasana hati. Musik adalah salah satu alat atau media dalam berkomunikasi serta digunakan untuk menyampaikan sesuatu makna. Musik mempunyai fungsi sebagai ekspresi perasaan orang tua terhadap anaknya, selain itu lagu atau musik menjadi gambaran *ethnic identity* dan juga ritual keagamaan (Rambah,2011). Menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan bagi masyarakat adalah karya musik (Hidayat,2014). Berdasarkan KBBI edisi V, menjelaskan bahwa musik adalah ilmu ataupun seni yang dirangkai pada sebuah nada atau bunyi yang menciptakan kesatuan yang berkesinambungan. Musik dikatakan juga sebagai bahasa dapat yang dipakai setiap orang, karena mampu menyatukan banyak kalangan. Musik memiliki banyak unsur-unsur yang dapat membangun sebuah karya yang disebut sebuah lagu. Unsur-unsur dalam musik adalah irama, melodi, harmoni, lirik, dan gaya musik. Terdapat beberapa jenis lagu, seperti lagu klasik, lagu pop, lagu jazz, lagu rock, dll. Pengaruh nada dan lirik dalam lagu dapat mempengaruhi suasana hati yang mendengarkannya. Contohnya saat kita mendengarkan lagu rock, kita akan menjadi semangat karena nada dan ketukan lagu rock yang membangkitkan kita untuk bergerak.

Lagu dalam suatu negara biasanya berbeda dengan negara lain. Ciri setiap lagu bermacam-macam, seperti salah satu jenis lagu dari Indonesia yaitu campur sari. Jenis lagu ini merupakan jenis musik yang berasal dari nusantara. Berbeda lagi jenis musik di negara tetangga, yakni Jepang. Jepang memiliki beberapa jenis lagu, seperti J-Pop, Shomyo, musik folk :foso, Kayokyoku, art music Jepang. Karena perkembangan jaman, saat ini kita jadi semakin mudah untuk mengakses kebudayaan negara lain, salah satunya lagu. Seperti *platform* musik yang sering kita gunakan untuk mendengarkan lagu. Kemudahan itu membuat kita mendapat banyak referensi lagu. Seperti lagu dengan bahasa Jepang. Saat ini lagu dengan bahasa Jepang banyak diperdengarkan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah 25% pada tahun 2023.

Jepang merupakan salah satu negara yang mencetak penyanyi atau grup musik yang mendunia, salah satunya adalah AKB48. AKB48 merupakan idol grup yang sangat populer di Jepang maupun di Indonesia. Dengan mengusung tema “Idol can you meet” membuat grup ini terkenal sampai ke beberapa negara. Pada tahun 2011, AKB48 memiliki *sistergroup* yang bernama JKT48 berasal dari negara Indonesia. Lagu JKT48 kerap mengadopsi lagu AKB48 yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia seperti lagu Tsugi No Season atau Musim yang Selanjutnya. Lagu ini merupakan *coupling song* dari single ke-20 JKT48. lagu ini dihasilkan dari sebuah *event* JKT48-Re:Boost pada tahun 2018. Lagu ini dibawakan oleh 16 anggota JKT48 dalam pemilihan SSK dengan sebutan *undergirls*. Lagu ini menceritakan tentang generasi-generasi selanjutnya yang memperjuangkan mimpi-mimpi mereka.

Karena terbatasnya pemahaman dalam mengartikan lagu-lagu dari JKT48 membuat peneliti tertarik dalam meneliti lagu tersebut. Lagu-lagu dari JKT48 banyak mengandung makna-makna yang tersirat didalamnya. Terlihat dari liriknya yang mirip dengan syair-syair puisi yang memiliki makna yang sulit untuk diartikan. Hal tersebut juga penting dalam studi bahasa karena membuat siswa mendapat ilmu dalam penggunaan bahasa dan dapat memaknai sebuah lagu. Lagu ini bisa juga menjadi alat yang dapat membantu siswa dalam membuat sebuah syair. Mengapa dikatakan demikian? Hal ini bisa terjadi karena lagu JKT48 dapat memotivasi siswa dalam berkarya.

Untuk menemukan sebuah makna dalam lagu, peneliti menggunakan teori semiotika dari Ferdinand De Saussure. Teori Saussure dapat diartikan sebagai bahan yang mengartikan kategori dari sebuah tanda dan bisa merepretasikan makna jika pembaca atau pendengar memiliki pengalaman saat merepretasikannya. Teori Saussure terbagi atas empat kategori yakni signifier dan signified, langue dan parole, sinkronik dan diakronik, dan sintagmatik dan paradigmatic (Mudjiyanto & Nur,2013).

Dalam sehari-hari, kata makna dapat dipergunakan dalam bidang ataupun konteks pembicaraan. Lalu pengertian khusus kata makna tersebut disertai perbedaannya dengan ide, contohnya, tidak terlalu diperhatikan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya jika makna disejajarkan pengertiannya dengan arti. Banyaknya pengertian yang disejajarkan dengan kata makna membuat

keberadaannya memang tidak begitu dikenali secara benar dan digolongkan secara tepat. Arti kata makna sebagian dijabarkan pada pengertian yang luas cakupannya.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Rahmad Hidayat dalam penelitiannya yaitu ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “LASKAR PELANGI” KARYA NIDJI yang menghasilkan pesan motivasi yang terkandung dalam lirik lagu “ Laskar Pelangi “. Peneliti tersebut menemukan sebuah makna didalam lagu tersebut yang menceritakan motivasi saat meraih cita-cita, motivasi itu tergambar pada bait awal yang menjelaskan mimpi dan angan yang ingin diraih ialah kunci yang dipakai dalam membuka harapan sang penulis lagu dalam menakhluikkan dunia.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan latarbelakang dapat dipaparkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Lagu bahasa asing lebih banyak diperdengarkan daripada lagu dari bahasa Indonesia
2. Salah satu negara yang mencetak penyanyi atau musisi yang mendunia adalah negara Jepang.
3. Terdapat kesulitan memaknai sebuah lagu JKT48 karena syair yang berbeda dengan lagu-lagu dalam bahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang diatas, penelitian ini meneliti tentang apa makna motivasi yang terdapat dalam lagu Tsugi No Season.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan penguraian dari rumusan masalah dapat ditarik bahwa tujuan penelitian ini adalah menafsirkan makna motivasi yang terkandung dalam lagu Tsugi No Season dari JKT48.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian yang diuraikan, sehingga manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut.

A. Untuk mahasiswa, hasil dari penelitian mampu menjadi referensi atau bahan tambahan dalam memahami kebahasaan.

B. Untuk dosen, hasil dari penelitian diharapkan menjadi tolak ukur untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman mahasiswa terhadap kebahasaan .

C. Untuk masyarakat umum, diharapkan bisa menolong orang awam dalam memahami lagu tsugi no season (musim yang selanjutnya)

1.6 Definisi Operasional

Makna adalah sebuah bagian yang sangat melekat dalam kehidupan kita sehari-hari. Makna memiliki peran penting dalam hidup untuk dapat memaknai sebuah hal, seperti lagu, puisi, cerita, dan sebuah kejadian. Makna juga sangat dekat kaitannya dengan semantik dan dari apa yang kita tuturkan. Makna merupakan sebuah istilah dan kata-kata yang membingungkan yang didefinisikan oleh Mansoer Pateda(2001:79). Ullman(dalam Mansoer Pateda,2001:82) menjelaskan tentang makna yang sangat erat kaitannya dengan pengertian. Ferdinand De Saussure juga berpendapat pengertian makna adalah pengertian dan konsep yang terdapat yang dimiliki suatu tanda dalam linguistik.

Untuk melakukan sesuatu hal terkadang kita memerlukan sebuah motivasi. Motivasi setiap orang berbeda-beda tergantung hal apa yang hendak dilakukan. Contoh saat orang ingin melakukan olahraga, orang tersebut akan memiliki motivasi seperti ingin sehat atau ingin memiliki badan yang proposional. Sesuatu hal juga dapat memotivasi seseorang, seperti sebuah lagu yang memotivasi seseorang untuk tetap bertahan hidup. Motivasi juga dapat dijelaskan seperti dorongan, kebutuhan, kekuatan, semangat, tekanan, dan juga mekanisme psikologi seseorang mendorong agar dapat mewujudkan sesuatu hal yang ingin dicapai definisi ini di jelaskan oleh Sudarwan Danim.

JKT48 adalah sebuah grup yang saat ini memiliki banyak fans dan sangat diidolakan oleh para kaum remaja. JKT48 dibentuk pada tahun 2011 di Jakarta. Awal munculnya JKT48 memiliki 26 anggota. JKT48 terkenal melalui lagu “Heavy Rotation” dengan penampilan perdananya di sebuah stasiun swasta TV. Namun *group idol* ini juga dikenal dengan adanya *golden rules* yang diterapkan bagi setiap member. JKT48 mengusung tetap generasi seperti *sister group* mereka AKB48. Saat ini JKT48 memiliki 12 generasi dengan jumlah 17 anggota, sehingga saat ini JKT48 memiliki 58 anggota. Adapun lagu yang diteliti oleh peneliti berjudul Tsugi No Season atau Musim yang Selanjutnya yang dapat peneliti artikan sebagai sebuah lagu yang memiliki motivasi untuk seseorang atau sebuah generasi dalam meraih mimpi-mimpinya.